



ERDOGAN PEMENANG PILPRES TURKI

Presiden Turki Recep Tayyip Erdogan menyampaikan pidato di Ankara, Turki pada Senin (29/5). Presiden Turki Recep Tayyip Erdogan dinyatakan sebagai pemenang pemilihan presiden pada hari Minggu, mengirimnya untuk menjabat selama lima tahun lagi.

Erdogan Menang, Mata Uang Turki Justru Anjlok

Mata uang Turki Lira merosot ke rekor terendah baru usai pengumuman Erdogan menang.

ANKARA (IM) - Mata uang Turki Lira merosot ke rekor terendah baru terhadap dolar AS usai pengumuman kemenangan Presiden Pejawat Recep Tayyip Erdogan pada Minggu (28/5).

Mata uang melayang di atas 20,00 hingga ambang dolar saat perdagangan berlangsung, tidak jauh dari rekor terendah 20,06 yang dicapai pada 26 Mei 2023.

Lira rentan terhadap ayunan tajam sebelum jam perdagangan reguler, telah melemah lebih dari enam sejak awal tahun. Mata uang itu kehilangan lebih dari 90 persen nilainya selama dekade terakhir. Ekonomi negara tersebut dalam engkeraman siklus boom and bust yang menyerang inflasi dan krisis mata uang.

Sejak krisis 2021, pihak berwenang telah mengambil peran yang semakin aktif di pasar valuta asing dengan pergerakan harian menjadi sangat kecil dan sebagian besar mencatat pelemahan. Sementara itu cadangan forex dan emas menyusut.

“Pengaturan saat ini tidak berkelanjutan. Dengan cadangan devisa yang terbatas dan suku bunga riil yang sangat negatif, tekanan pada lira sangat berat,” ujar Tim Ash dari BlueBay Asset Management. Erdogan berhasil kembali memenangkan pemilu meskipun terjadi kekacauan ekonomi selama bertahun-tahun. Para kritikus menyalahkan kebijakan ekonomi tidak ortodoks.

Hasil yang mengejutkan Erdogan di putaran pertama

pemilihan umum pada dua minggu lalu telah memicu aksi jual obligasi internasional Turki.

Terdapat lonjakan biaya untuk memastikan paparan utang-nya di tengah mudurnya harapan akan perubahan kebijakan ekonomi.

Dalam pidato kemenangan Erdogan, dia mengakui bahwa inflasi adalah masalah yang paling mendesak.

Dia mengatakan, masalah itu juga akan turun menyusul kebijakan suku bunga bank sentral yang dipotong menjadi 8,5 persen dari 19 persen dua tahun lalu.

Analisis berhati-hati dalam seberapa besar perubahan ekonomi yang akan digembargomboran oleh pemerintahan baru Erdogan. “Erdogan tidak mungkin menerima pendekatan ekonomi ortodoks langsung,” kata presiden pendamping di firma penasihat Tenco Wolfango Piccoli.

“Tapi, beberapa penyesuaian terhadap pendekatan heterodoks saat ini dapat diadopsi dengan tujuan mendapat-

kan waktu menjelang pemilihan lokal Maret 2024,” ujarnya.

Sementara itu, beredar sebuah video yang menunjukkan pemimpin yang sudah berkuasa lebih dari 20 tahun itu membagikan uang tunai kepada warga.

Melalui tayangan video yang dibagikan Reuters, terlihat sosok Erdogan yang dikerumuni oleh banyak orang. Dalam kesempatan itu, dia terlihat membagikan uang kertas senilai 200 lira kepada warga yang berkumpul sambil menyalami mereka. Dalam kegiatan yang diberikan, kegiatan Erdogan tersebut dilakukan di luar tempat pemungutan suara di Istanbul.

Namun, kegiatan membagikan uang bukan kali pertama. Menurut wioneya, menjelang putaran pertama pemilihan presiden pada 14 Mei, Erdogan juga terlihat membagi-bagikan uang tunai kepada anak-anak.

Hukum Turki melarang kandidat berkampanye pada

hari pemilihan. Hingga saat ini belum ada keterangan resmi dari pihak Erdogan dan badan penyelenggara pemilu atas kegiatan tersebut.

Menurut laporan Yahoo-News, langkah tersebut telah menjadi tradisi bagi Erdogan. Presiden Turki ini biasanya juga akan membagikan mainan kepada anak-anak pada acara-acara khusus, termasuk hari raya Idul Fitri dan Idul Adha.

Sementara itu, Sekjen PBB Antonio Guterres mengucapkan selamat kepada Presiden Turki Recep Tayyip Erdogan atas kemenangannya dalam pemilihan presiden putaran kedua.

“Sekretaris Jenderal mengucapkan selamat kepada Presiden Recep Tayyip Erdogan atas terpilihnya kembali sebagai Presiden Republik Turki. Dia berharap untuk lebih memperkuat kerja sama antara Turki dan PBB,” kata juru bicara Guterres dalam sebuah pernyataan, dilansir dari Anadolu Agency, Senin (29/5). • tom

Bentrokan Maut Antaretnis di Manipur India, 40 Orang Tewas

NEW DELHI (IM) - Bentrokan antaretnis yang mematikan kembali terjadi di wilayah Manipur yang terpencil di India bagian timur laut. Sebanyak 40 orang dilaporkan tewas hanya dalam waktu dua hari selama bentrokan baru terjadi.

Kabar tersebut dibenarkan oleh seorang pejabat pemerintah kepada AFP dari pernyataan Perdana Menteri Manipur, N. Biren Singh. Pejabat pemerintah yang tidak ingin disebutkan namanya itu mengatakan bahwa Singh sebelumnya menyatakan bahwa pasukakn keamanan membunuh sekitar 40 orang militan selama dua hari terakhir.

Media lokal melaporkan bahwa “teroris” itu menggunakan senapan M-16, AK-47, dan sniper yang ditembakkan ke warga sipil. Selain itu, mereka juga membakar rumah warga di sejumlah desa. “Kami telah mulai mengambil tindakan tegas terhadap mereka dengan bantuan tentara dan pasukan keamanan lainnya,” kata N. Biren Singh.

“Kami mendapat laporan sekitar 40 teroris telah ditembak mati,” lanjut PM Manipur tersebut.

Selain itu, seorang sumber dari pihak militer juga membenarkan adanya kerusuhan. Sumber itu mengungkapkan bahwa setidaknya ada tiga orang yang membawa senjata. Akibatnya, empat orang tewas dalam 24 jam terakhir. “Mereka mencoba membakar rumah-rumah kosong dan menembaki pasukan keamanan ketika mereka mencoba menghentikannya, tewas dalam tembakan balasan,” ungkap sumber tersebut.

“Satu penjahat bersenjata dan tiga lainnya tewas di Moreh, termasuk dua personel keamanan

terluka,” imbuhnya. Bentrokan antar-etnis terjadi di negara bagian Manipur, India. Pada 8 Mei lalu, setidaknya 54 orang tewas dan 260 orang terluka. Bentrokan terjadi antara suku Meitei, etnis terbesar di Manipur, dan beberapa etnis minoritas lain di negara bagian itu seperti Naga, Kuki, dan Mizo.

Penyebab bentrokan bermula ketika suku Meitei berambisi mendapatkan status “Suku Terjadwal” atau Scheduled Tribe di daerah itu, sebuah langkah yang ditentang suku lainnya di Manipur.

Bentrokan pertama kali meletus di distrik negara bagian Churachandpur yang didominasi Kuki, di mana anggota suku Kuki memprotes tuntutan komunitas Meitei untuk ditetapkan sebagai “Suku Terjadwal”.

Bulan April lalu, Pengadilan Tinggi Manipur meminta pemerintah mempertimbangkan permohonan masyarakat Meitei soal “Suku Terjadwal” dan memutuskannya.

Sementara itu, suku Naga dan Kuki juga telah lebih dulu mendapatkan status “Suku Terjadwal”. Status itu selama ini memberikan mereka hak memiliki tanah di perbukitan dan hutan. Dua suku ini pun mayoritas tinggal di perbukitan.

Status “Suku Terjadwal” menjadikan sebuah kelompok diakui secara konstitusional. Status resmi ini memberikan perlindungan tertentu kepada suku dan komunitas yang mendapatkannya.

Bila Meitei ditetapkan sebagai Scheduled Tribe, kelompok suku lain khawatir tidak punya kesempatan adil untuk mendapatkan pekerjaan dan keuntungan lainnya. • tom

Bayi 2 Tahun di Korut Dihukum Penjara Seumur Hidup Gegara Orangtuanya Miliki Kitab Suci

PYONGYANG (IM) - Seorang bayi berusia dua tahun di Korea Utara (Korut) dihukum penjara seumur hidup.

Hal tersebut dikarenakan petugas menemukan orangtua bayi tersebut memiliki injil.

Hukuman tersebut disebut sebagai langkah rezim Kim Jong-Un yang melanjutkan mengeksekusi dan menyiksa umat beragama.

Dikutip dari Mirror, Jumat (27/5), temuan itu terungkap berdasarkan Laporan Kebebasan Beragama Internasional yang dibuat Departemen Luar Negeri Amerika Serikat (AS).

Laporan tersebut mengungkapkan sekitar 70.000 umat Kristen dipenjara di Korea Utara. Temuan itu pun menggarisbawahi tindakan hukuman brutal yang secara rutin dilakukan Kim Jong-un.

Orang yang kedapatan memiliki Injil di Korea Utara akan mendapatkan hukuman mati.

Sedangkan keluarganya, termasuk anak-anak, akan dihukum penjara seumur hidup.

Bayi berusia 2 tahun tersebut pun tak luput dari hukuman keji tersebut.

Kasus lainnya yang menggambarkan bagaimana rakyat Korea Utara dibunuh karena menjadi umat Kristen juga terungkap di laporan tersebut.

Hal itu termasuk bagaimana seorang perempuan dan cucunya dieksekusi mati pada 2011.

Sementara itu umat lainnya juga menghadapi “penyiksaan merpati”, di mana mereka digantung dengan tangan terikat di belakang punggung.

Mereka pun tak dapat duduk atau berdiri selama

berhari-hari. “Ini merupakan yang paling menyakitkan dari semua siksaan. Saya merasa sangat menyakitkan dan mati akan menjadi lebih baik,” ujar salah seorang korban.

Beberapa bahkan disiksa dengan larangan tidur, termasuk perempuan di sel isolasi yang didorong untuk bunuh diri pada 2020, setelah penjaga penjara menolak membiarkannya tidur.

Diyakini populasi pemeluk Kristen di Korea utara mencapai 400.000, yang mereka praktekkan secara sembunyi-sembunyi. Publikasi terbatru mengungkapkan umat Kristen Korea Utara menyembunyikan keyakinan mereka dari anaknya.

Umat Kristen tak pernah aman. Anak-anak didorong untuk memberitahu gurunya jika ada tanda keagamaan pada orang tuanya di rumah,” ujar LSM, Open Doors USA (ODUSA).

LSM lainnya, Korea Future mengatakan anak-anak diajarkan di sekolah mengenai sifat jahat misionaris Kristen.

Mereka dikatakan kerap memperkosa, meminum darah, mengambil orang tubuh, membunuh dan mata-mata. Selain Kristen, persekusi itu juga menimpa warga Korea Utara yang meyakini peramal.

Secara resmi, Korea Utara menggaransi kebebasan beragama seseorang dalam konstitusinya, dan rezim Kim Jong-un menyoroiti adanya gereja di Pyongyang sebagai bukti.

Tapi laporan tersebut mengatakan gereja itu beroperasi hanya sebagai “pertunjukan untuk orang asing”. • gul

Air di Kanal Venesia Tiba-tiba Berubah Hijau

ROMA (IM) - Air di Kanal Besar Venesia yang tersohor di Italia tiba-tiba berubah menjadi hijau pada Minggu (28/5) pagi waktu setempat. Kepolisian Italia tengah menyelidiki lebih lanjut untuk mencari tahu penyebab perubahan warna pada air di kanal Venesia itu.

Seperti dilansir Associated Press dan CNN, Senin (29/5), Gubernur Veneto Luca Zaia memposting foto penampakan cairan hijau yang menyebar pada air di dekat Jembatan Rialto di Venesia. Kemunculan cairan hijau itu pertama dilaporkan oleh warga setempat.

“Pagi ini, sepetak cairan hijau berpendar muncul di Kanal Besar Venesia, dilaporkan oleh beberapa warga di dekat Jembatan Rialto,” tutur Zaia.

Sejumlah gambar yang beredar di media sosial menunjukkan sepetak cairan berwarna hijau cerah memenuhi area kanal yang ada di sepanjang tanggul yang dipenuhi restoran.

Zaia menambahkan bahwa otoritas setempat telah meminta pihak kepolisian untuk menyelidiki lebih lanjut untuk mencari tahu siapa yang bertanggung jawab. Otoritas lingkungan setempat juga melakukan pengujian terhadap air yang berubah warna itu.

“Prefek telah menggelar rapat darurat dengan pihak kepolisian untuk menyelidiki asal cairan itu,” ujarnya.

Juru bicara prefek setempat menurutkan kepada CNN bahwa mereka segera mengambil sampel air, meninjau rekaman CCTV dan bertanya kepada para pilot pendarung gondola juga para juru

kemudi perahu soal apakah mereka melihat hal-hal mencurigakan sebelum menggelar rapat darurat.

Kemunculan cairan hijau pertama terdeteksi pukul 09.30 waktu setempat, dan perlahan semakin menyebar, menurut beberapa gambar yang diposting ke media sosial, yang menunjukkan gondola, taksi air dan perahu bus meluncur melintasi air berwarna hijau itu.

Sejauh ini, belum ada kelompok aktivitas lingkungan yang mengakui bertanggung jawab atas insiden itu. Namun anggota dewan kota Andrea Pegoraro tetap menyalahkan aktivis lingkungan yang dalam beberapa bulan terakhir ini kerap menyerang situs warisan buaya Italia. Pekan lalu, kelompok Ultima Generazione menuangkan arang cair ke Air Mancur Trevi di Roma.

Ketika ditanya apakah kelompok itu juga mendalangi insiden di Venesia, mereka membantah. “Itu bukan kami,” tegas Ultima Generazione.

Brigade pemadam kebakaran Italia, dalam pernyataan via Twitter, menyatakan pihaknya turut membantu memberikan ‘sampel dan bantuan teknis’ kepada ARPA Veneto, badan regional yang mengawasi keadaan lingkungan di Kanal Besar Venesia, untuk ‘melakukan analisis demi menetapkan sifat zat di dalam air’.

Terlepas dari itu, berbagai teori bermunculan secara online, termasuk dugaan warga hijau itu berasal dari ganggang atau zat yang tersebar secara ilegal di kanal. • tom

Korsel Mencoba Perkuat Pengaruh di Pasifik

SEOUL (IM) - Presiden Korea Selatan (Korsel) Yoon Suk Yeol memulai pertemuan pertama Korsel dengan negara-negara Kepulauan Pasifik. Seoul mencoba meningkatkan pengaruhnya di kawasan yang menjadi fokus persaingan geopolitik.

Tahun lalu pemerintah Yoon meluncurkan strategi Indo-Pasifik yang berjanji untuk memelihara “perdamaian, kebebasan dan kemakmuran” di kawasan berdasarkan ketertarikan berbasis peraturan.

Strategi ini dikeluarikan saat kekhawatiran mengenai ambisi Tiongkok di kawasan semakin menguat. Tiongkok memperkuat kerja sama keamanan dengan negara-negara Kepulauan Pasifik untuk keuntungan ekonomi dan akses ke perairan yang strategis.

Presiden Korsel menggelar pertemuan bilateral dengan sejumlah pemimpin Pasifik yang berkunjung ke Seoul. Termasuk Presiden Kiribati Taneti Maamau dan Perdana Menteri Papua Nugini James Marape.

“Presiden membahas memperluas kerjasama dua arah dalam pembangunan, maritim dan perikanan serta membangun infrastruktur kesehatan dan respon pada perubahan iklim di pertemuan-pertemuan bilateral dengan setiap negara Kepulauan Pasifik,” kata kantor kepresidenan Korsel dalam pernyataan, Senin (29/5).

Strategis Indo-Pasifik Korsel juga mencakup kerja sama trilateral yang lebih luas dengan Amerika Serikat (AS) dan Australia untuk mengatasi berbagai tantangan di kawasan. Termasuk rantai pasokan, mineral penting dan perubahan iklim. Strategi pemerintah Yoon mendekatkan diri dengan AS.

“Korsel harus masih harus bergerak hati-hati antara dua kekuatan besar yang saing mengingat pertarungan ekonomi dan geopolitik Seoul di Cina lebih besar dibandingkan sekutu-sekutu lain di AS,” kata peneliti senior lembaga think tank Brookings Institution, Andrew Yeo. Kementerian Pertahanan

Australia mengatakan Menteri Pertahanan Richard Marles juga akan menghadiri pertemuan Korea-Kepulauan Pasifik. Kementerian menambahkan pertemuan itu akan menunjukkan kerjasama antara 18 negara Kepulauan Pasifik dan Korsel untuk mengamankan kawasan.

Australia dan Selandia Baru merupakan anggota terbesar forum yang kebanyakan negara-negara kepulauan kecil yang bersedia tenggelam di tengah naiknya permukaan air laut karena perubahan iklim dan mengandalkan bantuan dari mitra-mitranya. Blok itu mengambil pendekatan kolektif dalam berhadapan dengan kekuatan besar.

Perdana Menteri India Narendra Modi menjanjikan lebih banyak perdagangan dan bantuan pembangunan dalam pertemuan dengan satu lusin pemimpin Kepulauan Pasifik di Papua Nugini pekan lalu. Menteri Luar Negeri AS Antony Blinken juga menandatangani kesepakatan pertahanan dengan Papua Nugini. • gul



PENERBANGAN LUAR ANGKASA TIONGGOK

Foto tak bertangguh ini menunjukkan taikonaut Tiongkok Jing Haipeng (tengah), Zhu Yangzhu (kanan) dan Gui Haichao yang akan melaksanakan misi penerbangan luar angkasa Shenzhou-16. Taikonaut Tiongkok Jing Haipeng, Zhu Yangzhu, dan Gui Haichao akan melaksanakan misi penerbangan luar angkasa Shenzhou-16, dan Jing akan menjadi komandannya, Badan Antariksa Berawak Tiongkok (CMSA) mengumumkan pada konferensi pers pada 29 Mei 2023.